

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti sebuah fundraising dana ZIS di Lazisnu Kecamatan Kota Kudus yang beralamat di Jl. Niti Semito Purwosari Kudus. Fundraising tersebut meliputi fundraising konvensional maupun digital, guna mengukur efektivitas fundraising sebuah program di Lazisnu yaitu gerakan Koin NU di tengah-tengah teknologi yang semakin berkembang terutama digitalisasi fundraising.

Pada dasarnya, cara ilmiah yang digunakan seseorang untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu disebut juga metode penelitian. Empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, kegunaan, dan tujuan. Penelitian yang didasarkan pada ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis adalah cara ilmiah. Penelitian yang dapat diterima oleh akal dan dapat dijangkau oleh nalar manusia dinamakan rasional. Sedangkan empiris berarti penelitian yang dilakukan dengan diamati indera manusia, sehingga pembaca dapat mengetahui cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Sistematis berarti penelitiannya menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²⁰

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail yang melibatkan berbagai sumber informasi.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke kantor Lazisnu Kecamatan Kota Kudus yang menjadi salah satu lembaga aktif dalam melaksanakan program gerakan Koin Nu. Selain itu, peneliti juga melibatkan informan dari Lazisnu Cabang Kudus, beberapa petugas yang terjun langsung dalam program KOIN NU ini, serta beberapa warga nahdliyyin yang turut andil dalam pelaksanaan program gerakan Koin NU.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

²¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini dijelaskan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Lazisnu Kecamatan Kota Kudus yang tepatnya beralamat di Jl. Noto Semito Purwosari Kota Kudus. Adapun untuk waktu yang diperlukan atau dialokasikan peneliti dalam penelitian ini disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, apabila data yang diperoleh telah dianggap cukup, maka penelitian dinyatakan tuntas. Prapenelitian dimulai pada 06 April dan sampai selama penulisan ini masih berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Yang dijadikan sasaran atau subyek penelitian pada suatu penelitian adalah orang, individu, atau kelompok.²² Istilah yang biasa digunakan untuk menyebut subjek yaitu informan dan partisipan. Istilah informan digunakan ketika subjek memberi informasi terkait suatu kelompok dan bukan merupakan subjek yang diharapkan sebagai representasi dari kelompok tersebut. Sedangkan istilah partisipan biasanya digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian yang mewakili kelompok yang diteliti, serta memiliki hubungan penting dan bermakna dalam penelitian. Secara substansial, kedua istilah tersebut menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif.

Dalam pelaksanaan penelitian kali ini yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala Kantor Anak Cabang Lazisnu Kota Kudus, Staff Lazisnu Kudus, Petugas Fundraising Lazisnu Kudus, serta warga nahdliyyin yang turut serta dalam program gerakan Koin NU.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah segala peristiwa atau kegiatan yang terjadi berdasarkan bukti konkrit seperti dokumen, foto, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama dalam menghasilkan data penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya, dan bisa dilakukan melalui wawancara, survey, dan lain

²² Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 109.

sebagainya.²³ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber data yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara/*interview* dilakukan dengan pihak Kepala Kantor Anak Cabang Lazisnu Kota Kudus, Staff Lazisnu Kudus, Petugas Fundraising Lazisnu Kudus, serta warga nahdliyyin yang turut serta dalam program gerakan Koin NU.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menjadi sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder ini digunakan ketika sulit menemukan sumber data primer, terutama yang terkait dengan hal pribadi. Data sekunder juga bisa dikatakan sebagai sumber data tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga artikel-artikel di internet yang terkait dengan program-program fundraising di OPZ terutama di Lazisnu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data penelitian dipengaruhi oleh dua hal yaitu kualitas instrument dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument data terkait dengan reabilitas dan validitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data terkait ketepatan cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara dan dengan beberapa teknik yaitu wawancara, angket, dan observasi.²⁴ Dalam penelitian ini penulis akan meneliti menggunakan teknik berikut:

1. Teknik Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan abila responden yang dihadapi tidak terlalu besar.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang bersifat pasif dan secara terang atau samar, adapun yang di observasi yaitu lokasi penelitian,

²³ Salsabila Miftah Rezkia, "Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder Dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian," Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic, 2021, <https://www.dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian>.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 194.

²⁵ Sugiyono, 203.

partisipan atau informan (Kepala Kantor Anak Cabang Lazisnu Kota Kudus, Staff Lazisnu Kudus, Petugas Fundraising Lazisnu Kudus, serta warga nahdliyyin yang turut serta dalam program gerakan Koin NU).

2. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Anggapan yang perlu dipegang peneliti dalam metode interview atau kuesioner adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Bahwa subjek adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan subjek benar adanya dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Inti dari metode wawancara adalah setiap penggunaan metode ini selalu muncul pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak harus ada). Dalam penelitian ini, meskipun wawancara berlangsung secara informal dan tanpa adanya sekat pilihan jawaban, namun proses wawancara tetap terkontrol dan terarah secara sistematis sehingga tetap pada jalur yang diharapkan peneliti. Teknik wawancara bertujuan untuk menggali data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti yakni, Kepala Kantor Anak Cabang Lazisnu Kota Kudus, Staff Lazisnu Kudus, Petugas Fundraising Lazisnu Kudus, serta warga nahdliyyin yang turut serta dalam program gerakan Koin NU.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, karya, atau tulisan dari seseorang. Dokumen gambar biasanya berupa snap shot, gambar langsung, sketsa, atau lainnya. Sedangkan dokumen karya seni rupa bisa berupa gambar, film, patung, dan lainnya. Dokumen menjadi pelengkap dalam metode

²⁶ Sugiyono, 203.

observasi dan wawancara pada penelitian studi kualitatif. (Sugiyono: 2013, 240).

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dipakai peneliti untuk memperoleh data berupa audio, gambar, arsip kantor dan laporan keuangan yang dimiliki oleh NU Care-LAZISNU kecamatan Kota kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data akan dinyatakan kredibel apabila apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi terdapat kesamaan. Uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan.²⁷ Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan kembali dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimungkinkan akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang kurang. Jika sudah benar, maka data tersebut sudah kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Sebagai bukti uji kredibilitas sudah dilakukan, maka peneliti dapat melampirkan bukti berupa surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitiannya.²⁸

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwanya dapat direkam secara pasti dan lebih sistematis. Peningkatan ketekunan ibarat kita mengoreksi soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau belum. Sehingga

²⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian, Beserta Contoh Proposal Kualitatif)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

²⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (2020), 150.

peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan program gerakan Koin NU di NU Care-Lazisnu.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Berikut penjelasan mengenai triangulasi:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan pengujian dan pengumpulan data yang diperoleh dari narasumber wawancara yaitu ketua Lazisnu, staf Lazisnu dan warga nahdliyyin yang menjadi bagian dari Koin NU.

b. Triangulasi Teknik atau metode

Triangulasi Teknik atau metode digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Untuk triangulasi teknik atau metode, peneliti menggunakan teknik wawancara, dimana hasil dari wawancara tersebut akan diteliti dan dicek menggunakan teknik observasi, begitupun sebaliknya. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk memastikan data mana yang benar dari berbagai sudut pandang.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan pada waktu dan saat yang tepat akan menghasilkan data yang lebih valid, sehingga kredibilitas yang disyaratkan dapat tercapai. Karena seringkali waktu atau momen akan mempengaruhi kredibilitas data. Dalam penelitian kali ini peneliti juga akan melakukan pengecekan wawancara pada waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam sebuah kategori, menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun sebuah pola, memilih data yang penting, kemudian membuat kesimpulan, sehingga penelitiannya dapat dipahami dengan mudah.²⁹

Prinsip utama dalam teknik analisis data penelitian kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan memiliki makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam beberapa langkah, yaitu:³⁰

1. Mengorganisasikan data yang dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang data yang sudah ada, sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya, dalam penelitian ini berarti yang berkaitan dengan pengumpulan dana infaq melalui program Koin NU dan digital fundraising dan membuang data yang tidak sesuai.
 2. Peneliti membuat kategori, menemukan tema dan pola, kemudian mengelompokkan data yang ada sesuai dengan kategorinya, agar menjadi terlihat lebih jelas.
 3. Peneliti mencari eksplanasi alternatif data dengan memberikan keterangan yang masuk akal terkait program pengumpulan dana di NU Care-Lazisnu, kemudian peneliti harus mampu menerangkan data tersebut sesuai dengan hubungan logika maknanya.
 4. Peneliti mendeskripsikan data dan hasil analisisnya terkait program pengumpulan dana di NU Care-Lazisnu.
- Dari uraian-uraian diatas, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data dimaksudkan untuk melakukan klasifikasi dan seleksi guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sudah relevan.
2. Setelah memperoleh data terkait pengumpulan infaq di NU Care-Lazisnu, kemudian data tersebut diurutkan dengan mengkaji dan membahasnya secara cermat.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 335.

³⁰ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239-240.

3. Menyajikan data berupa teori-teori yang terkait dengan program gerakan Koin NU, dan apa saja kendala serta solusi yang berhubungan dengan program tersebut di NU Care-Lazisnu Kudus.
4. Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.
Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan datanya. Hal ini adalah bentuk interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah document.³¹ Setelah kesimpulan diambil kemudian yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan ulang atas kebenaran dan tahapan yang telah dilalui untuk memastikan tidak terdapat sebuah kesalahan.



³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Pers, 2014), 180.